
PENGARUH AUDIT OPERASIONAL DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Tasya Alivia Rachman¹, Nurshadrina Kartika Sari², Mainatul Ilmi³

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala, Indonesia

² Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala, Indonesia

³ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala, Indonesia

tasyaalivia1805@gmail.com, nurshadrina.kartika@stie-mandala.ac.id, mainatulilmi@stie-mandala.ac.id

Diterima: Maret 2022. **Disetujui:** April 2022. **Dipublikasi:** Mei 2022

ABSTRACT

The company is a place for production activities and the gathering of all factors of production. One of the important factors for companies to achieve quality performance is from a non-financial perspective including operational audits and internal controls. The desire to create quality performance is sometimes the company's motivation to continue to improve effective company performance. This study aims to analyze the effect of operational audit and internal control on the performance of the company PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Jember Branch. The method used in this research is by distributing questionnaires. The population of this research is the Division of Area Coordinator and Inventory Control PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Jember Branch totaling 31 people. The sampling technique was carried out by purposive sampling technique using certain considerations or characteristics. The data analysis method used is Multiple Linear Regression using IBM SPSS Statistic 22. The results show that operational audits have a partial effect on company performance. While internal control does not partially affect the company's performance. Simultaneously operational audit and internal control affect the company's performance.

Keywords: Operational Audit, Internal Control, Company performance.

ABSTRAK

Perusahaan adalah tempat terjadinya kegiatan produksi dan berkumpulnya semua faktor produksi. Salah satu faktor penting bagi perusahaan untuk mewujudkan kinerja yang berkualitas adalah dari sudut pandang non keuangan termasuk audit operasional dan pengendalian internal. Keinginan untuk menciptakan kinerja yang berkualitas terkadang menjadi motivasi perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja perusahaan yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh audit operasional dan pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Cabang Jember. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebar kuesioner. Populasi penelitian ini yakni divisi Area Coordinator dan Inventory Control PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Cabang Jember sejumlah 31 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling dengan menggunakan pertimbangan atau karakteristik tertentu. Metode analisis data yang digunakan yakni Regresi Linier Berganda menggunakan IBM SPSS Statistic 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit operasional berpengaruh secara parsial terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan pengendalian internal tidak berpengaruh secara parsial

terhadap kinerja perusahaan. Secara simultan audit operasional dan pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci: Audit Operasional, Pengendalian Internal, Kinerja Perusahaan

PENDAHULUAN

Perusahaan yang dinilai sehat dan memiliki kinerja yang baik akan terlihat dari sisi efisiensi, efektivitas, dan ekonomis. Efisiensi akan dinilai dari tingkat rasio antar output dan input. Efektivitas dinilai dari besar output yang dikontribusikan terhadap tujuan perusahaan. Ekonomis akan dinilai dari seberapa besar tingkat laba yang diperoleh. Dengan ketiga dimensi ini maka kinerja perusahaan akan terlihat sehat ataupun tidak sehat karena di dalam tiga dimensi tersebut dapat diketahui tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan tingkat stabilitas usaha (Pranoto, 2011).

Kinerja perusahaan diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk meraih tujuannya melalui pemakaian sumber daya secara efisien dan efektif dan menggambarkan seberapa jauh suatu perusahaan mencapai hasilnya setelah dibandingkan dengan kinerja terdahulu previous performance dan kinerja organisasi lain benchmarking, serta sampai seberapa jauh meraih tujuan dan target yang telah ditetapkan (Nugrahayu dan Retnani, 2015).

Penilaian terhadap kinerja perusahaan pada awalnya digunakan sebagai basis pembuatan keputusan administratif seperti promosi, kenaikan gaji, dan sebagainya. Kemudian selama dekade 1960-an dan 1970-an penelitian kinerja telah mulai digunakan sebagai pengembangan pekerja, perencanaan perusahaan dan dokumentasi resmi, sistem peralatan dan penelitian (Kamaroellah, 2014:3).

Selain audit operasional, pengendalian internal juga merupakan hal yang penting dalam kegiatan operasional yang dijalankan oleh perusahaan. Pengendalian internal merupakan bagian dari upaya perbaikan kondisi internal sekaligus bertujuan untuk memperkuat diri dan

meningkatkan daya tahan dalam menghadapi persaingan lokal dan global yang pasti akan semakin ketat (Kamaroellah, 2014:13).

Pengendalian internal berfungsi untuk mengendalikan seluruh kegiatan yang terdapat dalam sebuah perusahaan. Tujuan dari adanya pengendalian internal perusahaan adalah untuk menilai tingkat keefektivitasan dan efisiensi seluruh kegiatan apakah sudah sesuai dengan tujuan. Pengendalian internal terdiri atas rencana organisasi dan keseluruhan metode atau cara serta ukuran yang dikoordinasikan dengan tujuan untuk mengamankan harta kekayaan, meneliti keakuratan dan dapat dipercayanya data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasi, dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan (Yayasan Pendidikan Internal Audit, 2008).

Menurut Tsauri (2014:94) pada tingkat strategi fungsional, pengendalian internal dalam sebuah perusahaan mencakup dalam pengendalian produksi dan sumber daya manusia. Kedua elemen tersebut merupakan elemen penting dalam proses operasional perusahaan. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang retail di Indonesia dan memiliki cabang 364 outlet yang tersebar di kota Jember. PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk atau lebih dikenal dengan Alfamart adalah perusahaan yang bergerak dibidang bisnis waralaba yang menjual berbagai jenis keperluan sehari-hari. Persediaan barang dagang yang terdapat pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk terdiri dari persediaan makanan ringan, minuman botol, kebutuhan mandi dan lain-lain. Untuk memenuhi kebutuhan barang-barang tersebut dan menunjang kegiatan pemasaran, maka perusahaan perlu mengadakan suatu persediaan barang dagang dalam jumlah tertentu yang

disimpan dalam gudang untuk selanjutnya dikeluarkan dan dijual ke konsumen.

Persediaan merupakan salah satu unsur yang paling aktif dalam operasi perusahaan yang secara kontinu diperoleh, diubah, yang kemudian dijual kembali. Sebagian besar dari sumber-sumber perusahaan juga sering dikaitkan di dalam persediaan yang akan digunakan dalam perusahaan manufaktur. Dengan tersedianya persediaan maka diharapkan perusahaan dapat melakukan proses produksi sesuai kebutuhan atau permintaan konsumen. Selain itu dengan adanya persediaan yang cukup di gudang juga diharapkan dapat memperlancar kegiatan produksi atau pelayanan kepada konsumen. Perusahaan dapat menghindari terjadinya kekurangan barang, keterlambatan jadwal pemenuhan produk yang dipesan konsumen dapat merugikan perusahaan dalam hal ini citra yang kurang baik (Vikaliana, 2020:2).

Masalah terjadi ketika outlet Alfamart Jember mendapatkan pengiriman barang dari DC (distributor center) dengan jumlah yang dikirim terkadang tidak sesuai dengan permintaan dan kebutuhan toko. Ketidakcocokan pengiriman barang tersebut dapat mengakibatkan terjadinya kekurangan dan kelebihan stock persediaan dalam gudang. Kekurangan stok yang terjadi dapat mengakibatkan ketersediaan barang di outlet tidak dapat memenuhi permintaan konsumen. Modal yang tertanam dalam persediaan sering kali merupakan harta lancar yang paling besar dalam perusahaan, dan juga merupakan bagian yang paling besar dalam harta perusahaan. Penjualan akan menurun jika barang tidak tersedia dalam bentuk, jenis, mutu, dan jumlah yang diinginkan pelanggan. Prosedur pembelian yang tidak efisien atau upaya penjualan yang tidak memadai dapat membebani suatu perusahaan dengan persediaan yang berlebihan dan tidak terjual. Jadi, penting bagi perusahaan untuk mengendalikan persediaan secara cermat untuk membatasi

biaya penyimpanan yang terlalu besar (Dali, 2012).

Mengingat pentingnya persediaan barang dagang tersebut, maka manajemen membutuhkan suatu audit operasional yang dapat mengamankan aktivitas persediaan barang pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Cabang Jember, supaya tidak kekurangan stok persediaan barang maupun kelebihan stok persediaan barang. Tujuan dari audit operasional itu sendiri akan tercapai apabila semua sistem, prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan menjadi unsur dari audit operasional benar-benar efektif. Audit operasional yang baik pada persediaan barang umumnya dicapai melalui pemisah tugas dan pemisah wewenang sehingga seseorang dapat melaksanakan suatu transaksi penerimaan dan pengeluaran barang yang lengkap dari awal sampai akhir (Ida dan Ketut, 2014).

Pengendalian internal dibutuhkan untuk menghilangkan semua kemungkinan terjadinya kesalahan atau kecurangan tetapi dengan adanya pengendalian internal yang efektif diharapkan dapat meminimalkan risiko terjadinya kesalahan dan kecurangan terhadap persediaan barang dan apabila terjadi kesalahan dan kecurangan dapat segera diketahui dan diatasi. Dengan diterapkannya unsur-unsur dan tujuan pengendalian internal tersebut, maka diharapkan dapat menciptakan pengendalian internal atas persediaan barang dagang yang efektif. Pengendalian persediaan adalah sistem yang digunakan perusahaan sebagai laporan untuk manajemen puncak maupun manajer persediaan sebagai alat ukur kinerja persediaan dan dapat digunakan untuk membantu membuat kebijakan persediaan (Rista, 2017).

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa persediaan barang dagangan perlu dilakukan pengendalian internal agar tercipta pengelolaan barang yang baik dan efektif untuk tercapainya tujuan perusahaan dan mencegah terjadinya

kerusakan dan hal-hal lain yang dapat merugikan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) dalam penelitian ini adalah Kinerja Perusahaan, sedangkan variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dalam penelitian ini adalah Audit Operasional dan Pengendalian Internal. Objek penelitian ini adalah PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Cabang Jember. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL ANALISA

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi variabel telah terdistribusi dengan normal. Pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		31	
Normal Parameters ^a	Mean	42,5312500	
	Std. Deviation	,71166879	
Most Extreme Differences	Absolute	,151	
	Positive	,081	
	Negative	-,151	
Test Statistic		,094	
Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
	Asymp. Sig. (2-tailed)		0,98 ^c
Audit Operasional	a. Test distribution is Normal.		Bebas
	b. Calculated from data.		
Pengendalian Internal	c. Lilliefors Significance Correction		Bebas
	0,987	1,013	Multikolinieritas

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,98 atau lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini telah terdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji model regresi dalam penelitian ini ditemukan korelasi pada tiap variabelnya. Hasil uji multikolinieritas dengan menggunakan nilai Tolerance dan VIF dapat dilihat pada Tabel 2 :

Tabel 2

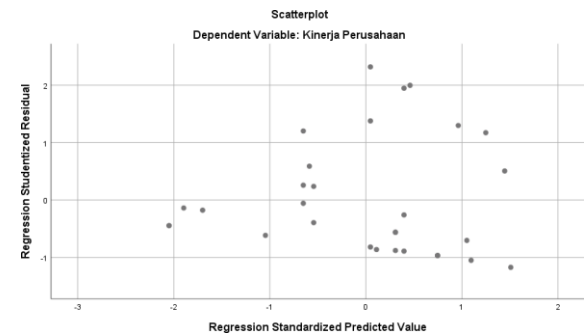
Hasil Uji Multikolinieritas

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai VIF < 10 yaitu 1,013 dan nilai tolerance > 0,1 yaitu 0,987, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel independen dalam penelitian ini tidak menunjukkan gejala korelasi atau terbebas dari multikolinieritas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat ada tidaknya pola pada grafik *scatterplot* antara *SPESID* dan *ZPRED*.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1

hasil uji heteroskedastisitas

Berdasarkan pada Gambar 1 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji adanya hubungan positif atau negatif antara variabel independen dan variabel dependen apabila nilai variabel mengalami kenaikan atau penurunan.

Tabel 3

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tabel 3 diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda dengan standar eror 0,05 sebagai berikut :

$$Y = 10,238 - 0,271X1 + 0,109X2 + 7,456$$

Persamaan regresi linier berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta menunjukkan nilai sebesar 10,238 dan bernilai positif menjelaskan keadaan ketika variabel independen audit operasional (X1) dan pengendalian internal (X2) tetap berada pada nilai yang konstan maka kinerja perusahaan (Y) akan naik sebesar 10,238
2. Nilai koefisien untuk variabel audit operasional (X1) sebesar -0,271. Nilai tersebut menunjukkan nilai negatif sehingga dapat dijelaskan bahwa apabila variabel audit operasional (X1) naik satu satuan, maka kinerja perusahaan (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,271. Hal ini menunjukkan bahwa apabila semakin tinggi skala audit operasional (X1) yang dilakukan oleh perusahaan akan menurunkan tingkat kinerja perusahaan (Y).
3. Nilai koefisien untuk variabel pengendalian internal (X2) sebesar 0,109.

Nilai tersebut menunjukkan nilai positif sehingga dapat dijelaskan bahwa apabila variabel pengendalian internal (X2) naik satu satuan, maka kinerja perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,109. Hal ini menunjukkan bahwa apabila semakin baik upaya pengendalian internal (X2) yang dilakukan oleh perusahaan akan meningkatkan kinerja perusahaan (Y)

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menjelaskan seberapa jauh pengaruh variabel independen (X) secara individual dalam menjelaskan variabel dependen (Y) dengan nilai tingkat signifikan sebesar 0,05. Berikut hasil uji parsial dalam penelitian ini :

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10,238	7,456		1,373	,181
1 Audit Operasional	-,271	,103	-,441	-,261	,014
Pengendalian Internal	,109	,146	,126	,746	,462

. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Tabel 4

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Variabel	Signifikan	Keterangan	Sig.
1	Audit Operasional	0,014	H1 Diterima	
	Pengendalian Internal	0,462	H2 Ditolak	
Regressi	18,667	2	9,334	3,618
Residual	72,239	28	2,580	
Total	90,906	30		

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Audit Operasional

Dilihat dari tabel 4 dapat disimpulkan bahwa audit operasional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan nilai signifikan sebesar 0,14 atau kurang dari 0,05. Sedangkan variabel pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan nilai signifikan sebesar 0,462 atau lebih besar dari 0,05.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui pengaruh secara menyeluruh antara semua variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Berikut merupakan hasil uji simultan pada penelitian ini :

Tabel 5

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa nilai signifikan pada hasil uji tabel Anova sebesar 0,04. Nilai tersebut kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh variabel audit operasional dan pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan.

INTERPRETASI

Intepretasi berikut ini untuk menjelaskan bagaimana pengaruh audit operasional dan pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh Audit Operasional Terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel audit operasional berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh audit operasional terhadap kinerja perusahaan diterima.

Audit operasional digunakan untuk mengidentifikasi kegiatan, program, aktivitas yang memerlukan perbaikan atau penyempurnaan dengan tujuan untuk menghasilkan perbaikan atas pengelolaan struktur dan pencapaian hasil dari objek yang diperiksa dengan cara memberikan saran tentang upaya yang dapat ditempuh guna menyalahgunaan sumber-sumber secara efisien, efektif dan ekonomis. Dalam mengadakan pemeriksaan, titik berat perhatian utama diarahkan kepada kegiatan-kegiatan yang diperkirakan dapat diperbaiki di masa yang akan datang. Tujuan audit operasional tidak hanya ingin mendorong dilakukannya tindakan perbaikan tetapi juga untuk menghindari kemungkinan terjadinya kekurangan atau kelemahan di masa yang akan datang. Diketahui bahwa PT. Sumber Alfaria

Trijaya Tbk, Cabang Jember dalam memeriksa suatu kerusakan, kelebihan atau kekurangan barang masih kurang efektif karena perusahaan tidak berjalan sesuai aturan yang berlaku.

Melanggar peraturan atau lalai dalam melakukan tindakan pencegahan dapat membuat perusahaan berada dalam risiko menerima denda yang besar, ditanggihkan atau bahkan kehilangan lisensi untuk beroperasi. Auditor dapat mengidentifikasi peluang perbaikan tertentu dengan mewawancari individu (apakah dari dalam atau dari luar organisasi), mengobservasi operasi, menelaah laporan masa lalu atau masa berjalan, mempelajari transaksi, membandingkan dengan standar industri, menggunakan pertimbangan profesional berdasarkan pengalaman atau menggunakan sarana dan cara lain yang sesuai. Akan tetapi pada prosesnya tidak dapat dihindari bahwa pelaksanaan audit bisa menjadi ketakutan sendiri bagi tiap-tiap staf dalam satu perusahaan. *Image* audit yang menakutkan memungkinkan proses kerja karyawan menjadi tidak maksimal. Sehingga nilai negatif pada model persamaan regresi dalam penelitian ini muncul. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia, dkk (2021) yang berarti bahwa penerapan audit operasional perusahaan dinilai masih belum mampu mempengaruhi kinerja perusahaan. Hubungan negatif ini menunjukkan bahwa audit operasional melakukan penekanan terhadap efektivitas dan efisiensi dari kegiatan operasional perusahaan dan hal ini dinilai dan cenderung kurang optimal karena tidak sepenuhnya memenuhi tujuan dari ruang lingkup sumber daya manusianya sehingga dapat mengurangi efektivitas dan kinerja karyawan.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aprilia (2016), Lestari (2021), Mukminin (2010), Firdaus, Kartikasari dan Ani (2021) serta Leunupun (2021) yang menunjukkan bahwa audit operasional berpengaruh

secara positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan ditolak

Pengendalian internal merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan tertentu karena merupakan serangkaian tindakan yang *pervasif* dan tak dapat dipisahkan. Pengendalian internal diharapkan mampu memberikan keyakinan yang memadai atau wajar, bukan keyakinan mutlak. Hal ini disebabkan karena keterbatasan yang melekat pada semua sistem pengendalian internal dan pertimbangan manfaat serta pengorbanan.

Pengendalian internal dijalankan oleh setiap jenjang organisasi. Lingkungan pengendalian meliputi sikap manajemen di semua tingkatan terhadap operasi secara umum dan konsep kontrol secara khusus. Dalam penelitian ini ruang lingkup penelitiannya yaitu bagian *Area Coordinator* dan *Inventory Control*.

Pengendalian internal sendiri sebenarnya dirancang untuk memberikan jaminan berkaitan dengan pencapaian tujuan organisasi dengan kategori efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan laporan keluar masuknya barang dan ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Pada akhirnya etika dan sistem pengawasan yang ketat tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Fungsi gudang mengeluarkan barang harus sesuai dengan barang yang dicatat dalam dokumen. Dokumen juga menjamin keseragaman dan memudahkan pengisian serta mempercepat informasi pengeluaran barang dagang. Tetapi kenyataannya tidak berjalan dengan baik, barang yang dikeluarkan tidak sesuai dengan dokumen yang sudah tercatat yang mengakibatkan banyaknya barang *overload* yang

dikembalikan karena sudah memasuki masa *expired*. Dengan adanya kejadian tersebut, maka banyak barang yang dijual kembali dengan harga yang lebih murah. Namun, tidak ada perbaikan pada sistem pengendalian internal karena pada setiap bulannya kejadian tersebut terus terjadi dan berulang di PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Cabang Jember.

Hal ini bisa saja berkaitan dengan penanggung jawab pengendalian internal satu entitas yang diampukan kepada pihak manajemen, dewan komisaris dan auditor independen. Ketiga penanggungjawab tidak berkaitan secara langsung dengan proses operasional perusahaan sehari-hari yang mengakibatkan tidak berpengaruhnya pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilia (2016), Sukatmadiredja (2021), Oliviani (2013), Endiana (2020), Usman (2013), Leunupun (2021), dan Elisabeth (2019) yang menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh Audit Operasional dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan

Audit operasional dan pengendalian internal secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilia (2016) dan Leunupun (2021).

Kinerja yang merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi yang tidak berbenturan dengan hukum, moral, dan etika. Adanya seperangkat pengendalian internal yang telah tersistem dan dijalankan selaras bersamaan dengan audit operasional memberikan pengaruh terhadap kinerja perusahaan karena

ketiganya sama-sama memiliki nilai ukur dan indikator dalam ketercapaiannya.

Walaupun secara terpisah kedua variabel tersebut tidak memberikan pengaruh dan berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan, akan tetapi jika dilaksanakan secara bersamaan, pencapaian kerja suatu organisasi yang memiliki ukuran dan tidak boleh berbenturan dengan hukum, moral dan etika memang perlu berbarengan dengan perangkat pengendalian yang tersistem dengan baik.

SIMPULAN

Penelitian ini membahas tentang pengaruh audit operasional dan pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan dengan menggunakan metode Regresi Linier Berganda. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 31 responden. Berdasarkan hasil uji dan pembahasan di bab 4, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengolahan data dari variabel audit operasional menunjukkan bahwa audit operasional berpengaruh secara negatif terhadap kinerja perusahaan.
2. Hasil pengolahan data dari variabel pengendalian internal menunjukkan bahwa pengendalian internal tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan
3. Hasil pengolahan data secara simultan audit operasional dan pengendalian internal menunjukkan adanya pengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja perusahaan

Dengan begitu diharapkan mampu meningkatkan pemahaman kepada karyawan mengenai pelaksanaan audit operasional dan pengendalian internal yang masih memiliki anggapan bahwa kegiatan tersebut merupakan pressure atau tekanan terhadap pekerja.

REFERENSI

- AA. Anwar Prabu Mangkunegara, 2013, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Riau: Zanafa Publishing.
- Agoes Sukrisna. (2006). *Auditing*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI, Salemba empat.
- Amalia S, dkk (2021). *Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen, Audit Operasional, Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau.
- Aprilia, N. R., Nazar, M. R., & Zultilisna, D. (2016). *Pengaruh Audit Operasional Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan*. Bali: Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Telkom.
- Arens, Alvin A., dkk. (2008). *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*. Edisi 12. Jakarta: Erlangga.
- AW. Ilham. (2019). *Analisis Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Pada PT. Inti Selaras Mandiri*. Fakultas Ekonomi.
- Citrawati, Mahavira. (2011). *Analisis Penilaian Kinerja Perusahaan Yang Diukur dengan Konsep Balanced Scorecard Pada PT. Pura Barutama Kudus Unit Offset*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Dali, Firma H. (2012). *Pengendalian Intern Atas Persediaan Barang Dagang Pada Agung Supermarket*. Universitas Negeri Gorontalo. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.

- Elisabeth, D. M. (2021). Analisis Fungsi Dan Tujuan Internal Auditor Dalam Pelaksanaan Pengendalian Internal Untuk Memaksimalkan Kinerja Perusahaan. Medan: Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia.
- Fahmi, Irham. 2018. Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Firdaus A.N, Kartikasari E.D, Ani H.N (2021). Audit Operasional, Akuntabilitas, dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan. ITB Ahmad Dahlan Lamongan. Lamongan
- Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hall, A James dan Singleton Tommie. (2007). Audit Teknologi Informasi dan Assurance. Jakarta: Salemba Empat.
- Hariyati, R. M., & Oliviani, O. D. (2013). Pengaruh Audit Manajemen Dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Intervening. Malang : PT. Jamsostek (persero) Divisi Regional VI.
- Hery. (2016). Akuntansi Dasar 1 dan 2. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Iqbal Hasan. (2008). Analisis Penelitian Data Dengan Statistik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jusup, Al Haryono. (2002). Auditing. Yogyakarta: Pahlawan Negara.
- Kamaroellah, Agoes. (2014). Manajemen Kinerja: Konsep, Desain, Implementasi, dan Penilaian Kinerja. Surabaya: Pustaka Radja.
- Lestari, A. (2020). Peranan Audit Operasional Dalam Menunjang Efektivitas Kinerja Perusahaan. Universitas Dharmawangsa: PT. Jasa Marga Kuala Tol
- Nugrahayu, E. R, & Retnani, E. D. (2015). Penerapan Metode Balance Scorecard sebagai Tolak Ukur Pengukuran Kinerja Perusahaan. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi 4(10), 1-16, 2015.
- Pattinama G.L.L, Pieter L (2021). Pengaruh Audit Operasional Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perhotelan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Indonesia Maluku.
- Pratono, Rudi. (2011). Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Audit Operasional Aktivitas Pelayanan Jasa Penginapan Pada Hotel Equator Surabaya. Jurnal.
- Putri, P. A., & Endiana, I. D. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan. Bali.
- R Vikaliana, Y Sofian, N Solihati, DB Adji, SS Maulia. (2020). Manajemen Persediaan. Media Sains Indonesia.
- Riduwan A Kuncoro. (2014). Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis. Bandung: Alfabeta.
- Rista D. (2017). Analisis Pengendalian Persediaan pada CV. Sinar Utama Pusat di Samarinda. Skripsi. Universitas Mulawarman Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Samarinda.
- Sawyer, Laurence B, Mortimer Dittenhofer, and James H. Scheiner. (2005). Audit Internal Sawyer. Buku 1. Edisi 5. Ahli Bahasa : Desi Adhariani. Salemba 4. Jakarta.
- Sawyers, Lawrence B; Mortimer A; James H. (2005). Sawyer's Internal Auditing. (Alih bahasa: Desi Andharini). Buku 1 Edisi 5. Jakarta:

- Salemba Empat.
- Srimindarti, Ceacilia. (2004). *Balanced Scorecard Sebagai Alternatif Untuk Mengukur Kinerja*.
- Sudarto. (2011). *Meningkatkan Kinerja Perusahaan Jasa Konstruksi di Indonesia*. CSIS, Jakarta.
- Sudjana, Nana. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukatmadiredja N.S (2021). *Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Dan Pengendalian Internl Terhadap Kinerja Perusahaan*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya, Surabaya.
- Suyono & Hariyanto. 2015. *Implementasi Belajar & Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trisnawati, Ema P. (2018). *Efektivitas Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Di Alfamart Kunir*. Universitas Nusantara PGRI Kediri. Pendidikan Ekonomi.
- Tsairi, Sofyan. (2014). *Manajemen Kinerja*. Jember : STAIN Jember Press.
- Tunggal Widjaja Amin. (2008). *Audit Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Usman Zulkarnain (2016). *Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Perusahaan*. Program Studi S1 Akuntansi, Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo
- Yayasan pendidikan Internal Audit. (2008). *Pengendalian Internal & Manajemen Risiko*. Jakarta : YPIA.
- Yuwono Sony dkk, (2003). *Petunjuk Praktis Penyusunan Balanced Scorecard Menuju Organisasi yang Berfokus pada Strategi*, Cetakan Kedua, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.